

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Analisis laporan keuangan harus dipandang sebagai bagian penting dari analisis bisnis. Analisis bisnis berhubungan dengan keputusan yang diambil oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Investasi yang dilakukan oleh investor akan meningkatkan nilai saham perusahaan. Penilaian investor terhadap prospek perusahaan di masa akan datang dapat diperoleh apabila investor memiliki informasi yang berhubungan dengan perusahaan (Sumarni dan Rahmawati, 2007). Informasi dalam laporan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi investor terhadap kualitas manajemen perusahaan dan sebagai informasi untuk melakukan revisi dan mendeteksi nilai saham perusahaan.

Kebermanfaatan (*usefulness*) pelaporan keuangan bagi pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dapat dilihat dalam kualitas laporan keuangan. Kualitas penting dari informasi yang terkandung dalam laporan keuangan ialah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pengguna. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang penting dan menjadi pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat bagi investor (Scott, W.R., 2015)

Konsep relevansi nilai atas informasi akuntansi dan konsep *decision usefulness of accounting information* saling terkait. Relevansi nilai atas informasi akuntansi menekankan pada “*how accounting information has a value relevant for market participants (investors)?*”, sedangkan konsep *decision usefulness of accounting information* menekankan pada “*how financial statements can be more useful?*”. Konsekuensi dari konsep ini adalah bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan nilai manfaat (*useful*) kepada para penggunanya (*users*) dalam hal pengambilan keputusan. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Reaksi ini akan membuktikan bahwa kandungan informasi akuntansi merupakan isu yang sangat penting dan menjadi pertimbangan penting dalam proses pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat dikatakan bahwa informasi akuntansi bermanfaat (*useful*) bagi investor (Scott, 2015:173).

Relevansi nilai atas informasi akuntansi dapat terbagi atas 1) Struktur kepemilikan saham; 2) Afiliasi group bisnis. Pertama, investor memegang peranan sangat penting dalam memberikan perputaran modal untuk jalannya ekonomi suatu negara. Setiap negara memiliki hukum mengenai investasi yang boleh dilakukan oleh investor untuk melakukan penanaman modal. Indonesia menerapkan *civil law* dalam melandasi setiap peraturan tentang investasi. Salah satu karakter dari negara yang menerapkan *civil law* adalah perlindungan investor luar di pasar modal yang lemah (Hung, 2000). Penerapan *civil law* di Indonesia

memberi peluang bagi pemegang saham mayoritas untuk mengatur setiap transaksi yang dapat merugikan pemegang saham minoritas.

Hasil penelitian Ball, Robin, dan Wu (2003) menunjukkan bahwa pelaporan laba di 4 negara Asia (Hong Kong, Malaysia, Singapura, dan Thailand) berkualitas rendah, yang dikarenakan oleh adanya pengaruh dari faktor politik dan ekonomi pada pelaporan informasi akuntansi. Leuz, Nanda, dan Wysocki (2003) menguji hubungan antara proteksi perlindungan investor luar dengan praktik manajemen laba diantara 31 negara (termasuk Indonesia) dan juga menemukan bukti bahwa kualitas pelaporan keuangan lebih baik pada negara-negara dengan perlindungan investor lebih kuat daripada yang lemah. Hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia berpihak pada investor mayoritas dan lemah hukumnya bagi investor minoritas dari luar Indonesia.

Kedua, karakteristik pasar modal Indonesia menjadi suatu dasar dalam menguji efektivitas *corporate governance* pada relevansi nilai informasi akuntansi. Penerapan *corporate governance* sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara Asia pada tahun 2010 (CLSA Media Release, 2010). Tindakan monitoring yang dilakukan manajer terhadap kepemilikan perusahaan menjadikan efek yang merugikan bagi investor minoritas atas penerapan tatakelola kepemilikan saham perusahaan. Kepemilikan saham oleh investor menjadi tolak ukur bagi relevansi nilai informasi akuntansi. Afiliasi group bisnis dijadikan alat ukur untuk menguji dampak dari transaksi yang merugikan pemegang saham minoritas dan berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Bae dan Jeung (2007). Penelitian ini dibuat untuk menguji kembali derajat relevansi nilai informasi akuntansi diantara perusahaan publik yang berafiliasi dalam group bisnis dalam suatu negara serta tatakelola kepemilikan saham perusahaan juga menentukan derajat relevansi nilai informasi akuntansi. Pengujian ini juga dapat memberikan hasil mengenai efek monitoring yang dilakukan oleh investor perusahaan terhadap relevansi nilai informasi akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah relevansi nilai atas informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan afiliasi?
2. Apakah relevansi nilai struktur kepemilikan saham berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan afiliasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menguji apakah relevansi nilai atas informasi akuntansi berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan pada perusahaan afiliasi
2. Untuk mengetahui dan menguji apakah relevansi struktur kepemilikan saham berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan perusahaan afiliasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Memberikan penjelasan tentang perbedaan relevansi nilai pada afiliasi group bisnis dan perusahaan tunggal serta struktur kepemilikan saham pada perusahaan publik di Indonesia.

2. Manfaat Praktik

- a. Memberikan informasi mengenai praktik manajemen laba dalam kualitas laporan keuangan.
- b. Memberikan penjelasan kepada para manajer untuk tidak melakukan manajemen laba dan merugikan pihak investor dalam melakukan penanaman modal pada perusahaan publik di Indonesia.
- c. Dapat menjadi acuan bagi para investor dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.